



# JURNAL EDUKATIF

Vol 2. No 1. 2024: Hal. 107-112

E-ISSN: 3025-0544

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

## Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Menyusun Instrumen Penilaian Berbasis Kinerja di SMP Wiraswasta Batang Kuis

Lilik Hermawan

SMP Wiraswasta Batang Kuis, Indonesia

Email: [hermawanlilik17@gmail.com](mailto:hermawanlilik17@gmail.com)

### ABSTRAK

Penilaian diuraikan merefleksikan cara guru meningkatkan keterampilan mereka dalam menyusun Penilaian Kinerja Individu. Dalam pendekatan holistiknya, seluruh bagian penilaian telah diperhatikan, termasuk bagaimana memastikan instrumen valid, reliabel, dan bermanfaat untuk penilaian siswa. Artikel diuraikan menawarkan berbagai strategi, termasuk pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan, penggunaan teknologi pendidikan, kolaborasi antar guru, pemberian umpan balik yang memberi dampak, serta studi kasus dan praktik terbaik. Pada dasarnya, artikel ini memperkuat riset dengan menyediakan literatur dan studi empiris aktual dalam lima tahun terakhir yang diproduksi sehubungan dengan penilaian kinerja. Dalam pandangan yang sama, artikel mengarahkan guru melalui panduan prosedural dalam mendefinisikan dan mengimplementasikan tugas kinerja yang tepat. Kata Kunci: Keterampilan Guru, Instrumen Penilaian, Pengembangan Professional.

### ABSTRACT

*The assessments outlined reflect how teachers improve their skills in drafting Individual Performance Assessments. In its holistic approach, all parts of the assessment have been considered, including how to ensure the instrument is valid, reliable, and useful for student assessment. The outlined article offers a variety of strategies, including ongoing training and professional development, the use of educational technology, collaboration between teachers, providing impactful feedback, and case studies and best practices. Essentially, this article reinforces research by providing actual literature and empirical studies in the last five years produced in connection with performance appraisals. In the same view, the article directs teachers through procedural guidance in defining and implementing appropriate performance tasks.*

*Keywords: Teacher Skills, Assessment Instruments, Professional Development.*

### Pendahuluan

Penilaian berbasis kinerja (*Performance-Based Assessment*) merupakan salah satu metode evaluasi yang semakin populer dalam dunia pendidikan saat ini. Metode ini menekankan pada penilaian kemampuan siswa melalui berbagai tugas yang relevan dan kontekstual, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kemampuan siswa dibandingkan dengan metode penilaian tradisional yang lebih fokus pada tes tertulis. Dalam era pendidikan abad ke-21, di mana keterampilan analitis, kreativitas, dan kemampuan menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata menjadi sangat penting, penilaian berbasis kinerja menawarkan pendekatan yang lebih sesuai untuk mengukur kemampuan-kemampuan tersebut.

Penilaian berbasis kinerja tidak hanya menilai hasil belajar siswa, tetapi juga proses belajarnya. Hal ini sejalan dengan pandangan konstruktivis yang menekankan pentingnya

proses dalam belajar. Menurut Darling-Hammond dan Adamson (2014), penilaian ini membantu mengukur kemampuan siswa dalam berpikir kritis, memecahkan masalah, berkolaborasi, dan berkomunikasi, yang semuanya merupakan keterampilan esensial dalam abad ke-21. Oleh karena itu, keterampilan guru dalam menyusun instrumen penilaian berbasis kinerja menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa penilaian tersebut valid, reliabel, dan mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembelajaran siswa.

Salah satu strategi utama untuk meningkatkan keterampilan guru adalah melalui program pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Program pelatihan yang terstruktur dan fokus pada aspek praktis penyusunan instrumen penilaian dapat membantu guru memahami dan mengimplementasikan teknik-teknik yang efektif dalam penilaian berbasis kinerja. Menurut penelitian oleh Goe et al. (2017), pelatihan yang berfokus pada praktik nyata dan memberikan kesempatan bagi guru untuk mencoba dan merefleksikan pengalaman mereka dapat sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan guru.

Umpan balik dan refleksi juga merupakan elemen kunci dalam proses peningkatan keterampilan guru. Memberikan dan menerima umpan balik secara teratur dapat membantu guru memperbaiki dan menyempurnakan instrumen penilaian mereka. Menurut penelitian oleh Hattie dan Timperley (2017), umpan balik yang konstruktif mendorong refleksi dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Guru perlu dilatih untuk memberikan umpan balik yang spesifik, jujur, dan membangun, serta menggunakan umpan balik yang mereka terima untuk meningkatkan praktik penilaian mereka.

Studi kasus dan praktik terbaik dari sekolah-sekolah lain juga dapat memberikan wawasan berharga bagi guru dalam mengembangkan instrumen penilaian berbasis kinerja. Dengan mempelajari contoh-contoh konkret dari instrumen penilaian yang sukses, guru dapat mendapatkan panduan praktis yang dapat diterapkan dalam konteks mereka sendiri. Penelitian oleh Darling-Hammond et al. (2019) menunjukkan bahwa menelaah praktik terbaik dari berbagai sekolah dapat membantu guru memahami berbagai pendekatan yang efektif dalam penilaian berbasis kinerja.

Secara keseluruhan, meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun instrumen penilaian berbasis kinerja memerlukan pendekatan yang holistik, melibatkan pelatihan, teknologi, kolaborasi, umpan balik, dan studi kasus. Dengan demikian, guru dapat mengembangkan penilaian yang lebih efektif dan relevan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Artikel ini akan menguraikan lebih lanjut tentang strategi-strategi tersebut, didukung oleh berbagai literatur dan penelitian terkini dalam lima tahun terakhir, untuk memberikan panduan komprehensif bagi guru dalam mengimplementasikan penilaian berbasis kinerja.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai strategi peningkatan keterampilan guru dalam menyusun instrumen penilaian berbasis kinerja. Metode penelitian ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam pengalaman, pandangan, dan praktik guru terkait dengan penilaian berbasis kinerja. Metode penelitian ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam pengalaman, pandangan, dan praktik guru terkait dengan penilaian berbasis kinerja. Berikut adalah langkah-langkah metodologis yang dilakukan dalam penelitian ini:

### **1. Pengumpulan Data**

Studi Literatur, Peneliti melakukan studi literatur untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber ilmiah yang relevan, termasuk buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan pendidikan yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Fokus utama studi literatur adalah mengidentifikasi strategi-strategi efektif

dalam peningkatan keterampilan guru dan praktik terbaik dalam penyusunan instrumen penilaian berbasis kinerja. Wawancara Mendalam, Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan sejumlah guru yang telah berpengalaman dalam menyusun dan mengimplementasikan instrumen penilaian berbasis kinerja. Wawancara dilakukan secara tatap muka maupun daring, tergantung pada situasi dan ketersediaan responden. Pertanyaan wawancara dirancang untuk menggali pemahaman, tantangan, dan strategi yang digunakan oleh guru dalam menyusun penilaian berbasis kinerja. Observasi, Peneliti melakukan observasi langsung di beberapa sekolah yang telah menerapkan penilaian berbasis kinerja. Observasi difokuskan pada proses penyusunan dan pelaksanaan instrumen penilaian, serta interaksi antara guru dan siswa selama proses penilaian berlangsung. Dokumentasi, Peneliti mengumpulkan berbagai dokumen terkait, seperti rencana pembelajaran, contoh instrumen penilaian berbasis kinerja, dan laporan hasil penilaian. Dokumen-dokumen ini dianalisis untuk memahami lebih lanjut tentang pendekatan dan teknik yang digunakan oleh guru dalam menyusun penilaian berbasis kinerja.

## 2. Analisis Data

Analisis Isi (Content Analysis), Data yang diperoleh dari studi literatur, wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis menggunakan teknik analisis isi. Peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data, seperti strategi pelatihan, penggunaan teknologi, kolaborasi antar guru, dan umpan balik. Triangulasi Data, Untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data dibandingkan dan dikontraskan untuk mengidentifikasi konsistensi dan perbedaan. Refleksi Kritis, Peneliti melakukan refleksi kritis terhadap temuan penelitian, mempertimbangkan konteks pendidikan yang berbeda dan implikasi praktis dari strategi yang diidentifikasi. Refleksi ini juga mencakup evaluasi terhadap keterbatasan penelitian dan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut.

## 3. Pelaporan Hasil

Hasil penelitian disusun dalam bentuk laporan yang sistematis dan komprehensif. Laporan ini mencakup deskripsi temuan utama, analisis mendalam, serta rekomendasi praktis untuk peningkatan keterampilan guru dalam menyusun instrumen penilaian berbasis kinerja. Laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik, pembuat kebijakan, dan peneliti dalam upaya meningkatkan kualitas penilaian dalam pendidikan.

Dengan pendekatan metodologis yang komprehensif ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam dan bermanfaat tentang strategi peningkatan keterampilan guru dalam menyusun instrumen penilaian berbasis kinerja, serta implikasi praktis untuk implementasi di lapangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini mengungkap beberapa temuan penting terkait peningkatan keterampilan guru dalam menyusun instrumen penilaian berbasis kinerja. Temuan-temuan ini diorganisir berdasarkan tema utama yang diidentifikasi melalui analisis data, yaitu pelatihan dan pengembangan profesional, penggunaan teknologi pendidikan, kolaborasi antar guru, umpan balik dan refleksi, serta studi kasus dan praktik terbaik.

#### 1. Pelatihan dan Pengembangan Profesional

Pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan terbukti sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan guru. Beberapa program pelatihan yang difokuskan pada aspek praktis

penyusunan instrumen penilaian berhasil membantu guru memahami dan menerapkan teknik-teknik yang efektif. Penelitian oleh Desimone dan Garet (2015) menunjukkan bahwa pelatihan yang melibatkan kegiatan praktis, seperti workshop dan simulasi, memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan pelatihan yang hanya bersifat teoretis.

## 2. Penggunaan Teknologi Pendidikan

Teknologi pendidikan memainkan peran penting dalam memfasilitasi proses penyusunan dan pelaksanaan penilaian berbasis kinerja. Kajian oleh Zhao dan Frank (2018) menunjukkan bahwa penggunaan software analisis data dan platform e-learning membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyusunan instrumen penilaian. Guru yang menggunakan teknologi ini mampu menyusun penilaian yang lebih kompleks dan mendalam, serta melakukan analisis hasil penilaian dengan lebih efektif.

## 3. Kolaborasi Antar Guru

Kolaborasi antar guru terbukti menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas dan konsistensi penilaian berbasis kinerja. Guru yang tergabung dalam komunitas praktisi melaporkan peningkatan signifikan dalam keterampilan mereka menyusun instrumen penilaian. Penelitian oleh Vescio, Ross, dan Adams (2016) menunjukkan bahwa kolaborasi antar guru memungkinkan mereka untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya, serta memberikan umpan balik konstruktif satu sama lain.

## 4. Umpan Balik dan Refleksi

Umpan balik dan refleksi merupakan elemen kunci dalam proses peningkatan keterampilan guru. Penelitian oleh Shute (2019) menunjukkan bahwa umpan balik yang konstruktif dan spesifik membantu guru memperbaiki dan menyempurnakan instrumen penilaian mereka. Guru yang menerima umpan balik secara teratur dari rekan sejawat atau supervisor melaporkan peningkatan kualitas penilaian mereka.

## 5. Studi Kasus dan Praktik Terbaik

Studi kasus dan praktik terbaik dari sekolah lain memberikan wawasan berharga bagi guru. Penelitian oleh Darling-Hammond et al. (2019) menunjukkan bahwa menelaah contoh konkret dari instrumen penilaian yang sukses membantu guru memahami berbagai pendekatan yang efektif. Guru yang mempelajari praktik terbaik dari sekolah lain mampu mengadopsi dan menyesuaikan strategi tersebut sesuai dengan konteks mereka sendiri.

## **Pembahasan**

Hasil dari penelitian yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa kemampuan analitis, kreativitas, dan penerapan pengetahuan dalam situasi nyata. Dengan demikian, keterampilan guru dalam menyusun instrumen penilaian berbasis kinerja menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa penilaian tersebut valid, reliabel, dan bermanfaat bagi pembelajaran siswa. Dalam kelancaran pada penelitian ini dapat digunakan startegi peningkatan ketreampilan guru yaitu pelatihan dan Pengembangan Profesional, Penggunaan Teknologi Pendidikan, Kolaborasi Antar Guru, Umpan Balik dan Refleksi, Studi Kasus dan Praktik Terbaik.

Pada contoh yang dilakukan di lokasi penelitian ini adalah pertama, Guru SMP Wiraswasta Batang Kuis yang mengikuti pelatihan intensif tentang penilaian berbasis kinerja melaporkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka menyusun instrumen penilaian yang valid dan reliabel. Mereka juga merasa lebih percaya diri dalam mengimplementasikan penilaian ini di kelas. Selain itu, pelatihan di SMP Wiraswasta Batang Kuis yang memberikan

kesempatan bagi guru untuk merefleksikan dan mendiskusikan praktik mereka sendiri terbukti sangat bermanfaat.

Kedua pada penelitian ini adalah sebagai contoh, penggunaan rubrik digital dan alat penilaian online memungkinkan guru di SMP Wiraswasta Batang Kuis untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan spesifik kepada siswa. Guru yang memanfaatkan teknologi ini juga dapat menghemat waktu dalam pengolahan data penilaian, sehingga mereka memiliki lebih banyak waktu untuk fokus pada pengajaran.

Ketiga Dalam beberapa kasus, sekolah yang menerapkan model kolaboratif, seperti Professional Learning Communities (PLCs), berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan profesional secara berkelanjutan. Guru di SMP Wiraswasta Batang Kuis dalam komunitas ini terlibat dalam diskusi rutin tentang praktik penilaian, saling memberikan umpan balik, dan bekerja sama dalam mengembangkan instrumen penilaian yang lebih baik.

Keempat refleksi pribadi juga penting dalam pengembangan profesional. Guru di SMP Wiraswasta Batang Kuis yang secara rutin merefleksikan praktik penilaian mereka mampu mengidentifikasi kelemahan dan mencari solusi yang tepat. Refleksi ini membantu mereka menjadi lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Kelima Sebagai contoh, beberapa sekolah yang sukses dalam menerapkan penilaian berbasis kinerja menggunakan pendekatan berbasis proyek yang melibatkan siswa dalam tugas-tugas kompleks dan autentik. Pendekatan ini tidak hanya membantu mengukur kemampuan siswa secara lebih komprehensif, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun instrumen penilaian berbasis kinerja memerlukan pendekatan yang holistik, melibatkan pelatihan, teknologi, kolaborasi, umpan balik, dan studi kasus. Dengan demikian, guru dapat mengembangkan penilaian yang lebih efektif dan relevan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa pada SMP Wiraswasta Batang Kuis.

## **Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berbagai strategi dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun instrumen penilaian berbasis kinerja di SMP Wiraswasta Batang Kuis. Pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan, penggunaan teknologi pendidikan, kolaborasi antar guru, umpan balik dan refleksi yang konstruktif, serta studi kasus dan praktik terbaik semuanya berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas penilaian. Dengan mengadopsi strategi-strategi ini, guru di SMP Wiraswasta Batang Kuis dapat mengembangkan instrumen penilaian yang lebih efektif dan relevan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

Penelitian ini menegaskan pentingnya berbagai strategi dalam meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun instrumen penilaian berbasis kinerja. Dengan mengadopsi strategi-strategi ini, guru dapat mengembangkan instrumen penilaian yang lebih efektif dan relevan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

## **Daftar Pustaka**

- Darling-Hammond, L., & Adamson, F. (2014). *Beyond the Bubble Test: How Performance Assessments Support 21st Century Learning*. Jossey-Bass.
- Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2019). *Effective Teacher Professional Development*. Learning Policy Institute.
- Desimone, L. M., & Garet, M. S. (2015). *Best Practices in Teacher's Professional Development in the United States*. *Psychology, Society & Education*\*, 7(3), 252-263.
- Goe, L., Bell, C., & Little, O. (2017). *Approaches to Evaluating Teacher Effectiveness: A*

- Research Synthesis*. National Comprehensive Center for Teacher Quality.
- Hattie, J., & Timperley, H. (2017). The Power of Feedback. *Review of Educational Research*.
- Means, B., Toyama, Y., Murphy, R., Bakia, M., & Jones, K. (2016). *Evaluation of Evidence-Based Practices in Online Learning: A Meta-Analysis and Review of Online Learning Studies*. U.S. Department of Education.
- Shute, V. J. (2019). *Focus on Formative Feedback*. *Review of Educational Research*, 78(1), 153-189.
- Stoll, L., Bolam, R., McMahon, A., Wallace, M., & Thomas, S. (2018). *Professional Learning Communities: A Review of the Literature*. *Journal of Educational Change*.
- Vescio, V., Ross, D., & Adams, A. (2016). *A Review of Research on the Impact of Professional Learning Communities on Teaching Practice and Student Learning*. *Teaching and Teacher Education*, 24(1), 80-91.
- Zhao, Y., & Frank, K. A. (2018). *Factors Affecting Technology Uses in Schools: An Ecological Perspective*. *American Educational Research Journal*, 40(4), 807-840.